

## Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Rembang

Anisa Nur KHOVIVAH

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang,  
Jalan Raya Rembang-Pamotan, Rembang, Provinsi Jawa Tengah  
[anisatkjc@gmail.com](mailto:anisatkjc@gmail.com)

Hetty MUNIROH

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang,  
Jalan Raya Rembang-Pamotan, Rembang, Provinsi Jawa Tengah  
[hettymuniroh@gmail.com](mailto:hettymuniroh@gmail.com)

### Article's history:

Received 7 Januari 2022; Received in revised form 22 Januari 2023; Accepted 28 Januari 2023; Published 1 Februari 2023.  
All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested Citation:

Khovivah, A. N, & Muniroh, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Rembang. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9(1), 58–64. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.925>

### ABSTRAK:

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Rembang. Kajian ini berfokus pada pelaku UMKM di Kecamatan Rembang. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian didasarkan pada sumber primer dan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Aplikasi SPSS versi 19 digunakan untuk melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan terhadap 100 UMKM di Kecamatan Rembang, usahanya telah berjalan selama lebih dari 2 tahun serta melakukan pencatatan keuangan usaha. Penelitian ini menghasilkan literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

**Keywords:** literasi keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan, perilaku manajemen keuangan.

### ABSTRACT:

The goal of this study is to demonstrate the impact of financial literacy, financial attitudes, and education level on financial management behavior in Rembang District MSME actors. This research focuses on the Rembang District's MSME actors. Purposive sampling is a sampling technique. Primary sources and data collection methods such as questionnaires are used to collect research data. To test validity, reliability, and hypotheses, the SPSS application version 19 is used. This test was conducted on 100 MSMEs in Rembang District who had been in operation for more than two years and had recorded business finances. According to the findings of this study, financial literacy, financial attitude, and education level all have a significant positive effect on financial management behavior.

**Keywords:** financial literacy, financial attitude, education level, financial management behavior.

**JEL Classification:** G53; G41, G30; G4.

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan sebagian masyarakat Indonesia pada era globalisasi. UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja, nilai ekspor nasional, serta investasi nasional. UMKM dapat memberikan kontribusi sampai 61,07 persen terhadap PDB pada tahun 2021. Hingga akhir tahun 2021, UMKM Indonesia berjumlah 64,2 juta jiwa, dapat menampung 97 persen dari total

tenaga kerja. UMKM dapat menjadi salah satu solusi permasalahan dengan menyerap banyak tenaga kerja baik dari pedesaan maupun perkotaan. UMKM mampu menerima hingga 60,4 persen dari total investasi (Data Kementerian Koperasi dan UKM, 2021).

Perilaku manajemen keuangan diakui sebagai konsep krusial dalam disiplin ilmu keuangan, sehingga dengan adanya perilaku manajemen keuangan dalam suatu UMKM, pemilik UMKM mampu bertanggung jawab serta dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong literasi keuangan di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan masih kurangnya literasi keuangan masyarakat Indonesia. Menurut hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) tahun 2019 menyatakan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Indeks literasi keuangan bertambah menjadi 38,03% dari sebelumnya 29,7% pada tahun 2016, artinya penduduk Indonesia yang mempunyai literasi keuangan yang baik hanya 38,03%. Namun berdasarkan temuan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) tahun 2016, literasi keuangan dalam sektor UMKM hanya sebesar 15,68%. Hal ini mencerminkan kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM (Rosliyati dan Iskandar, 2022). Kurangnya literasi keuangan juga dapat menyebabkan permasalahan seperti manajemen utang, pengelolaan tabungan dan kredit, perencanaan masa depan (Cole, dkk dalam Djou, 2019).

Sikap keuangan dalam manajemen keuangan menjadi permasalahan dalam UMKM, karena pemilik UMKM belum berpikir untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang manajemen keuangan, dan juga beberapa pemilik UMKM yakin kinerjanya sudah memadai dan operasionalnya berjalan lancar walaupun pemilik UMKM belum membuat perencanaan anggaran serta pengendalian terhadap keuangan guna menghadapi resiko di masa depan. Faktor ketiga yaitu tingkat pendidikan. Menurut Wirawan yang dikutip oleh Sudarman (2022) tingkat pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan, sikap dan bentuk perilakunya, baik untuk kehidupan yang akan datang melalui organisasi tertentu maupun tidak terorganisasi. Di Kabupaten Rembang terdapat banyak UMKM dari jenis usaha mikro, kecil dan menengah dari tahun 2019-2021, namun jumlah UMKM terbanyak di Kabupaten Rembang adalah UMKM yang ada di Kecamatan Rembang. Berikut jumlah UMKM di Kecamatan Rembang pada tahun 2019-2021:

**Tabel 1. Jumlah UMKM di Kecamatan Rembang Tahun 2019-2021**

| No. | Tahun | Jumlah UMKM | Kenaikan (%) |
|-----|-------|-------------|--------------|
| 1   | 2019  | 6.926       | 0%           |
| 2   | 2020  | 30.064      | 77%          |
| 3   | 2021  | 30.134      | 0.002%       |

Sumber: Dinperindagkop dan UMKM Kab Rembang, 2022.

Tabel 1 memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pelaku UMKM antara tahun 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019 jumlah UMKM di Kecamatan Rembang sebanyak 6.926 dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 77% sehingga menjadi 30.064 pelaku UMKM. Pada tahun 2021 juga terjadi peningkatan sebesar 0,002% pada jumlah pelaku UMKM, sehingga menjadi 30.134 pelaku UMKM. Berdasarkan uraian tersebut dan didukung data-data yang ada peneliti tertarik untuk membahas tentang "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Rembang".

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori perilaku keuangan (*Behavioral Theory of Finance*)

Keuangan perilaku adalah studi tentang bagaimana manusia berperilaku pada penentuan keuangan (a financial setting), yang fokus mempelajari bagaimana psikologi bisa mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan, serta pasar keuangan (Kim dan Nofsinger dalam Hidayat, 2017). Menurut Sina yang dikutip oleh Widyaningrum (2018), perilaku keuangan merupakan kemampuan manusia dalam mengelola sumber daya keuangan seperti perencanaan, anggaran tabungan, asuransi serta investasi.

### Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah cara dalam mengelola keuangan yang erat kaitannya dengan tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan (Yulistia dalam Putri, 2020). Menurut Dew dan Xiao yang

dikutip oleh Herdjiono dan Damanik (2016) terdapat beberapa indikator perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM antara lain: konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi serta manajemen utang.

### Literasi Keuangan

Chen dan Volpe dalam Djou (2019) literasi keuangan yaitu mengacu pada pengetahuan atau kemampuan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan pribadi serta pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi dan investasi. Menurut Chen dan Volpe yang dikutip Herdjiono dan Damanik (2016) terdapat beberapa indikator *financial literacy* antara lain: pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, investasi serta asuransi.

### Sikap Keuangan

Menurut Amanah yang dikutip oleh Djou (2019) sikap keuangan yaitu bentuk cara individu dalam membelanjakan, menabung, menimbun serta melakukan pemborosan uang. Sikap menggambarkan pada bagaimana pelaku UMKM menangani masalah keuangan pribadi yang diukur dari reaksi mereka terhadap suatu pendapat. Sementara itu, perilaku manajemen keuangan menggambarkan bagaimana pelaku UMKM bertindak dalam urusan keuangan pribadi yang diukur dari tindakan pelaku UMKM (Marsh dalam Djou, 2019). Menurut Marsh dalam Humaira dan Sagoro (2018) terdapat empat indikator sikap keuangan antara lain: orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan keuangan dan menilai keuangan pribadi.

### Tingkat Pendidikan

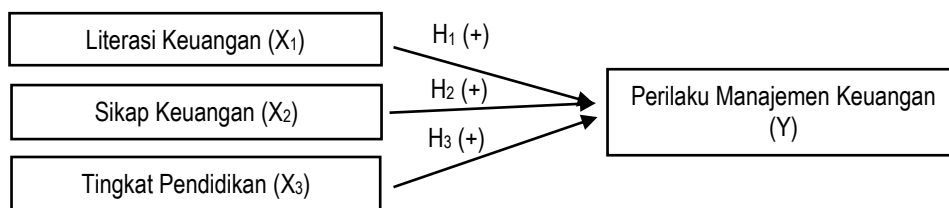
Menurut Wirawan yang dikutip oleh Sudarman (2022) tingkat pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan, sikap, serta bentuk perilakunya, baik untuk kehidupan yang akan datang melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi. Edy Wirawan dalam Sudarman (2022) terdapat beberapa indikator tingkat pendidikan, yaitu: pendidikan formal dan pendidikan informal.

### Hipotesis

Berdasarkan uraian masalah yang ada dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Diduga literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan  
H<sub>2</sub>: Diduga sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan  
H<sub>3</sub>: Diduga tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

### Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini yaitu Pelaku UMKM di Kecamatan Rembang. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel antara lain:

- UMKM yang sudah beroperasi minimal 2 tahun.
- Pelaku UMKM yang melakukan pencatatan keuangan untuk usahanya.

Penelitian ini menggunakan metode rumus slovin, sehingga menghasilkan sampel sebesar 99,66 dibulatkan menjadi 100 responden.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{30.124}{1 + 30.124 (0.1)^2} = 99,66$$

Data dalam penelitian didasarkan pada sumber primer dan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada setiap indikator variabel perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan menghasilkan data yang valid yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,197).

#### 2. Uji Reliabilitas

*Cronbach alpha* digunakan untuk menentukan reliabilitas pernyataan dalam kuesioner. Jika tanggapan terhadap pernyataan pada kuesioner konsisten dan nilai cronbach alpha  $> 0,70$ , maka dianggap reliabel (Ghozali, 2018). Adapun hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                        | Cronbach Alpha | Lebih Besar dari Standart | Keterangan |
|---------------------------------|----------------|---------------------------|------------|
| Literasi Keuangan ( $X_1$ )     | 0,905          | $> 0,70$                  | Reliabel   |
| Sikap Keuangan ( $X_2$ )        | 0,880          | $> 0,70$                  | Reliabel   |
| Tingkat Pendidikan ( $X_3$ )    | 0,710          | $> 0,70$                  | Reliabel   |
| Perilaku Manajemen Keuangan (Y) | 0,903          | $> 0,70$                  | Reliabel   |

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

### Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | ,519                        | 5,066      |                           | ,102  | ,919 |
| JLK          | ,336                        | ,077       | ,369                      | 4,389 | ,000 |
| JSK          | ,479                        | ,085       | ,449                      | 5,629 | ,000 |
| JTP          | ,357                        | ,162       | ,176                      | 2,207 | ,030 |

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Persamaan model regresi ditunjukkan pada Tabel 3 adalah:

$$PMK = 0,519 + 0,336JLK + 0,479JSK + 0,357JTP$$

### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Hasil Uji Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,713 <sup>a</sup> | ,508     | ,493              | 4,043                      |

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Nilai koefisien *adjusted R square* 0,493. Nilai tersebut menunjukkan variabel bebas mempunyai pengaruh sebesar 49,3% oleh variabel terikat, sedangkan selebihnya 50,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Uji hipotesis pertama menghasilkan literasi keuangan memberikan dampak positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Rembang. Artinya, peningkatan literasi keuangan dapat diukur dengan indikator pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, investasi dan asuransi memiliki pengaruh yang besar dalam peningkatan perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan teori perilaku keuangan menyatakan pelaku UMKM yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik akan cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan, serta bisa membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan terkait dengan usahanya. Sejalan sama penelitian Ariadin dan Safitri (2021), Paramita, dkk (2020) serta Djou (2019) mengatakan literasi keuangan berdampak positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Uji hipotesis kedua menghasilkan sikap keuangan memberikan dampak positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Rembang. Artinya, peningkatan sikap keuangan dapat diukur dengan indikator orientasi keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan keuangan serta menilai keuangan pribadi mampu mengarah pada perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Pelaku UMKM yang mempunyai sikap keuangan yang baik mampu menunjukkan perilaku keuangan yang baik juga, sehingga bisa menghasilkan keputusan pengelolaan keuangan yang lebih baik (Herdjiono dan Damanik, 2016). Berdasarkan teori perilaku keuangan menyatakan bahwa pelaku UMKM yang mempunyai sikap keuangan yang baik akan cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan usahanya. Sejalan sama penelitian Ariadin dan Safitri (2021), Djou (2019) serta Hidayat dan Nurdin (2020) mengatakan sikap keuangan berdampak positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Uji hipotesis ketiga menghasilkan tingkat pendidikan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Rembang. Artinya peningkatan tingkat pendidikan yang meliputi indikator pendidikan formal dan pendidikan informal memiliki pengaruh yang besar dalam peningkatan perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan teori perilaku keuangan menyatakan bahwa dengan pendidikan yang tinggi pelaku UMKM dapat memiliki pengetahuan yang luas tentang cara pengelolaan keuangan usahanya. Sejalan sama penelitian Paramita, dkk (2020) mengatakan bahwa tingkat pendidikan berdampak positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik UMKM maka semakin banyak pula pengetahuan, pengalaman serta keterampilan pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha dan pengambilan keputusan mengenai manajemen keuangan.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Rembang. Faktor literasi keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan dapat menerangkan 49,3% dari perilaku manajemen keuangan selebihnya dijelaskan variabel lain diluar penelitian.

## **REFERENSI**

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2021, March). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 216-222).
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021) 'Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu', *Among Makarti*, 14(1).

- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021) 'Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan (Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan)', *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 22-29.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13).
- Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM (2022) 'Rekapitulasi Data UMKM Kabupaten Rembang', Tahun 2019-2021.
- Djou, L. G. (2019) 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende', *Jurnal Magisma*, 7(2), 1-12.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3).
- Hidayat, M. Z. S., & Nurdin, N. (2020) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan', *Prosiding Manajemen*, 6(2), 943-949.
- Hidayat, R. (2017). Teori Myopic Loss Aversion: Sebuah Telaah Keuangan Keperilakuan Investasi Investor Di Pasar Modal. *SEGMEN Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(2).
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Husein Umar (2013) 'Pengertian Data Primer'
- Ihza, K. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Umkm Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1325-1330.
- Indriantoro & Supomo (2009) 'Pengertian Data Subjek' <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/15354/05.3%20bab%203.pdf?sequence=8&isAllowed=y>.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022) 'UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia', Tahun 2021. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- Kosilah, K., & Septian, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139-1148.
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (Behaviour finance). *Economis of Management*, 41(4), 1-13.
- Otoritas Jasa Keuangan (2020) 'Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan', Tahun 2019. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>.

- Paramita, K., Wahyudi, W., & Fadila, A. (2021) 'Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Industri Kecil Menengah', *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 213-232.
- Putri, D. A. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM', *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62-73.
- Ramly, A., & Fahlaudin, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. *Bertuah*, 3(1), 37-53.
- Redaksi OCBC NISP (2021) 'Pengertian UMKM, Kriteria, dan Perannya dalam Ekonomi RI', OCBC NISP With You. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/04/07/pengertian-umkm>.
- Rosliyat, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756-762.
- Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 28-39.
- Sudarman, H. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Kantor Dinas Transmigrasi dan Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo). *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 5(3), 650-659.
- Sugiyono (2012) 'Pengertian Teknik *Purposive Sampling*' <http://repository.stei.ac.id/5150/4/BAB%20III.pdf>.
- Sugiyono (2018) 'Pengertian Populasi dan Sampel'
- Sugiyono (2019) 'Pengertian Variabel Penelitian, Variabel Dependen dan Variabel Independen' <http://repository.stei.ac.id/1738/4/BAB%20III.pdf>.
- Sugiyono (2019) 'Pengertian Uji Instrumen Penelitian' <https://repository.unja.ac.id/24060/6/BAB%20III.pdf>.
- Wicaksono & Divarda (2015) 'Pengertian Perilaku Keuangan' <http://repo.darmajaya.ac.id/2589/6/15%20BAB%20II.pdf>.
- Widyaningrum, S. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo (*Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya).